

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain (Susilani dan Agung, 2015). Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2012). Penelitian ini dilakukan di Desa Pugeran Yogyakarta. Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Desember 2020.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah total dari semua objek yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti (Nursalam, 2011). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat yang ada di Desa Pugeran yang pernah menggunakan sediaan obat mata.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah besaran subjek (bagian) populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Wibowo, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang saya temui pada saat melakukan penelitian di Desa Pugeran yang meliputi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria tersebut antara lain :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden yang berumur 20 - 60 tahun
- 2) Mampu membaca dan menulis
- 3) Responden yang bersedia mengisi kuesioner
- 4) Responden yang pernah menggunakan obat mata

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik
- 2) Responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Lemeshow.

Rumus untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

Z = Tingkat kemaknaan yang telah ditetapkan

p = Proporsi suatu kasus tertentu pada populasi

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan.

Pada penelitian ini, tingkat kepercayaan yang dikehendaki sebesar 95% sehingga untuk $Z^2 = 1,96$ atau tingkat kesalahan 5 %. Nilai P yang ditetapkan adalah 0,5 dan ketepatan absolut yang diinginkan adalah sebesar 5%.

Perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,05^2}$$

$$n = 96,04 \sim 100$$

Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti sendiri (Suyanto, 2008). Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan atas ciri- ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri- ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar

pekerjaannya lebih mudah, hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih diolah. Pada penelitian ini digunakan panduan wawancara dan kuesioner (Aedi, 2010).

Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menyebar daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penilaian pada kuesioner ini yaitu “Benar dan Salah”. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah tersedia. Kuesioner diberikan kepada pasien untuk mengumpulkan data tentang karakteristik pasien jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pekerjaan (Umar, 2019).

Penyusunan pertanyaan kuesioner berdasarkan *favorable* dan *unfavorable*. Pertanyaan *favorable* merupakan pertanyaan yang bersifat mendukung atau mengatakan hal-hal positif. Sebaliknya pertanyaan *unfavorable* merupakan pertanyaan yang bersifat tidak mendukung atau mengatakan hal-hal negatif.

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)

Lembar persetujuan responden digunakan untuk mengetahui apakah responden menyetujui atau tidak untuk menjadi sampel dalam penelitian.

b. Kuesioner data demografi

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui data karakteristik responden yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

c. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner pengetahuan masyarakat terdiri dari 16 item dengan menjawab pertanyaan benar dan salah. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit mata terdiri dari cara penggunaan obat mata dan cara penyimpanan obat mata.

d. Uji Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan berapa dekat alat ukur menyatakan apa yang seharusnya di ukur (Notoatmodjo, 2014). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut. Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Pengujian ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mendapatkan data yang akurat.

Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan menggunakan korelasi product moment. Kriteria

penilaian uji validitas adalah apabila r hitung $>$ r tabel 0,361, maka item kuesioner tersebut valid dan apabila r hitung $<$ r tabel 0,361, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid. Untuk menguji validitas telah di uji cobakan instrumen penelitian ini ke 30 responden.

e. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

Variabel menggunakan rumus *alfa cronbach*, dimana rumus ini digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen pertanyaan. Dinyatakan reliabel bila $>$ 0,6 (Arikunto, 2009). Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliabel akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan computer program SPSS. Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah

- 1) Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.
- 2) Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan agar pengukuran variable atau pengumpulan data itu konsisten antara sumber data responden yang di bantu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2010).

Definisi oprasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit mata dan sediaan obat mata merupakan subjek uji yang berdasarkan pada pemahaman terkait dengan menjawab pertanyaan mengenai cara mendapatkan obat, cara menggunakan obat, cara penyimpanan obat dan cara memusnahkan obat. Tingkat pengetahuan akan dibedakan berdasarkan kategori baik, cukup maupun kurang. Kategori baik digunakan mengukur pengetahuan dengan tingkat pemahaman yang tinggi. Kategori cukup digunakan untuk mengukur pengetahuan dengan tingkat pemahaman sedang. Kategori kurang digunakan untuk mengukur pengetahuan dengan tingkat pemahaman rendah (Arikunto, 2014).
- b. Responden adalah masyarakat yang berdomisili di daerah Pugeran yang bersedia mengisi kuesioner.
- c. Umur subjek uji yang digunakan dari 20 – 60 tahun pada saat melakukan penelitian.
- d. Pendidikan responden adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

- e. Penyakit mata adalah *penyakit yang mengganggu penglihatan manusia. Penyakit mata dapat menyerang siapa saja baik orang tua maupun anak-anak yang pernah di derita oleh masyarakat desa pugeran.*
- f. Sediaan obat mata adalah sediaan steril berupa salep, larutan atau penetes, digunakan untuk mata dengan cara meneteskan, mengoleskan pada selaput lendir mata di sekitar kelopak mata dan bola mata yang pernah digunakan oleh masyarakat desa pugeran.

3.5 Rencana Jalannya Penelitian

- a. Membuat surat perizinan penelitian

Untuk mendapatkan izin agar dapat melakukan penelitian maka peneliti mengajukan surat izin penelitian yang ditujukan kepada Kepala Desa Pugeran.

- b. Pelaksanaan kegiatan

- 1) Pengenalan dan meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner.
- 2) Membagi kuesioner kepada responden.
- 3) Respondent menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada kuesioner sesuai petunjuk yang ada.
- 4) Lembar kuesioner dikumpulkan oleh peneliti.
- 5) Analisis data.

c. Etika penelitian

- 1) Menyertakan surat pengantar yang ditujukan kepada pihak terkait sebagai permohonan izin untuk melakukan penelitian.
- 2) Menjaga kerahasiaan data responden, sehingga diharapkan tidak ada pihak yang merasa dirugikan atas penelitian yang dilakukan.

3.6 Analisa Data

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif. Menurut suyanto (2008:32) metode deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang diteliti. Analisis data uji regresi sederhana untuk menguji pengaruh beberapa variable independen terhadap variable dependen. Penelitian ini menggunakan 12 pernyataan kuesioner yang membutuhkan dua respon yaitu “Benar” dan “Salah”. Dari hasil respon tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit mata dan sediaan obat mata akan mendapatkan point “1” untuk yang “Benar” menurut Teori dan yang “Salah” akan mendapatkan nilai “0”, kemudian dilakukan presentasi dari point yang didapatkan. Tingkat pengetahuan digolongkan menjadi 3 golongan yakni :

- a. Baik, Bila subjek mampu menjawab dengan benar 76%-100% dari seluruh pertanyaan.
- b. Cukup, Bila subjek mampu menjawab dengan benar 75%-56% dari seluruh pertanyaan.

- c. Kurang, Bila subjek mampu menjawab dengan benar 55% dari seluruh pertanyaan.

Adapun rumus untuk mengetahui skor persentase (Arikunto, 2013).

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan

p : persentase

x : jumlah jawaban benar

n : jumlah seluruh item soal

Analisis data dilakukan dengan cara mengkategorikan hasil kuesioner tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit mata dan sediaan obat mata menjadi kategori kurang, cukup dan baik. Menurut Arikunto (2013) tingkat pengetahuan dikatakan baik apabila memiliki interval 76-100%, cukup apabila memiliki interval 56-75% dan buruk apabila memiliki interval $\leq 55\%$.

Tingkat pengetahuan dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\%skoraktual = \frac{skoraktual}{skorideal} \times 100\%$$

Keterangan

- a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atau kuesioner yang telah diajukan.
- b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atas seluruh responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

3.7. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian selama 5 bulan.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian	Bulan				
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penyusunan Proposal Skripsi	■	■			
2.	Seminar Proposal			■		
3.	Revisi Proposal				■	
4.	Perijinan				■	
5.	Penelitian				■	
6.	Pengolahan Data				■	
7.	Penyelesaian Skripsi					■
8.	Sidang Skripsi					■
9.	Revisi Skripsi					■